



PERANAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MIKRO DAN CAPAIAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nursuryaningsih^{1*}, Lilik Hariyanto²

^{1,2}Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: Nursuryaningsih.2019@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui: 1) peranan capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat menjadi guru di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) peran capaian Pembelajaran Mikro terhadap minat menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan; 2) peran capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan; 3) Minat untuk menjadi guru di program studi Teknik Sipil dan Perencanaan dipengaruhi oleh capaian Praktik Kependidikan. Pendekatan kuantitatif dan ex post facto digunakan dalam penelitian ini karena variabelnya telah terjadi, sehingga variabel bebas dan tidak terikat dikendalikan secara langsung oleh penelitian. Populasi adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang sudah melaksanakan Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan, berjumlah 90 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 72 mahasiswa. Korelasi Kendall's tau digunakan sebagai teknik analisis karena data tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji hipotesis didapat: 1) meskipun ada hubungan positif, tetapi tidak ada signifikansi yang teramati antara minat menjadi guru dan pencapaian Pembelajaran Mikro, dengan koefisien korelasi $\tau = 0,095$ dan nilai p hitung = Sig. (2-tailed) = $0,319 > \alpha = 0,05$; 2) begitu juga, terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara minat menjadi guru dan capaian Praktik Kependidikan, dengan koefisien korelasi $\tau = 0,072$ dan nilai p hitung = Sig. (2-tailed) = $0,454 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh capaian Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 28 Feb 2024

First Revised 15 Maret 2024

Accepted 22 April 2024

Online Date 29 April 2024

Published Date 30 April 2024

Keywords:

Capaian;

Guru;

Minat;

Pembelajaran mikro;

Praktik kependidikan.

1. PENDAHULUAN

Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK) atau yang sebelumnya disebut Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) didirikan sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan tujuan untuk membentuk calon guru yang berkualitas. Keberadaan lembaga ini tentu memiliki peran yang sangat besar karena memiliki posisi strategis dalam membentuk calon guru masa depan yang profesional dan berkompotensi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Agung & Santosa, 2017) bahwa Perguruan Tinggi (PT) yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan perguruan tinggi yang terfokus untuk mempersiapkan dan menciptakan calon guru disebut LPTK atau Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan.

Salah satu lembaga perguruan tinggi yang ikut dalam upaya mewujudkan guru masa depan yang profesional adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa dalam jurusan pendidikan diharuskan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi para guru dalam pelaksanaan tugas dan dedikasi mereka sebagai pengajar. Prinsip yang sama diterapkan kepada semua mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Negeri Yogyakarta, yang calon-calon guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau di bidang pendidikan. Menjadi guru bukanlah hal mudah, sebab terdapat peran besar guru dalam membentuk kompetensi siswa konsisten dengan apa yang diungkapkan oleh (Iskandar & MS, 2021), peran penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dimiliki oleh seorang guru, yang merupakan seorang profesioal pendidikan. Guru berperan ganda sebagai pengajar, pembimbing, pemandu, penilai, dan evaluator. Pengetahuan seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap materi yang akan dipelajari oleh siswa (Oviawe & Omoh, 2019).

Perlu dipahami bahwa peserta didik lulusan SMK dituntut agar memiliki kompetensi dan karakter yang sepadan dengan fokus bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2011) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibentuk dengan empat aspek yaitu: mempersiapkan lulusan yang mampu terjun ke dunia kerja dan membentuk lulusan yang profesional, membentuk lulusan yang berkompotensi, dapat memilih karier, serta mampu mengembangkan diri, membentuk lulusan yang mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja industri dan usaha sebagai tenaga kerja tingkat menengah, baik di era sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya (Rosada, 2018) mengungkapkan bahwa *Vocational Education and Learning* (VET) berperan besar dalam proses pengembangan ekonomi pada negara dengan status negara berkembang khususnya Indonesia. Dengan demikian, kualitas calon tenaga pendidik vokasi atau guru sangat perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkompotensi dan profesional dalam membimbing peserta didik sekolah kejuruan. Namun, belakangan ini banyak alumni mahasiswa pendidikan yang tidak melanjutkan pekerjaan pada bidang keguruan sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh sebelumnya termasuk mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Hal ini sejalan dengan (Sadhu et al., 2018) bahwa terdapat banyak alumni yang berprofesi tidak searah dengan bidang keilmuan yang telah ditekuni termasuk jurusan keguruan dan ilmu pendidikan.

Menurut (Moonti, 2021) bahwa terdapat beberapa unsur yang dapat memunculkan minat pada seseorang yaitu minat yang muncul akibat kognisi, minat yang muncul akibat asumsi, dan minat yang muncul akibat konasi kehendak. Minat yang muncul akibat kognisi didapatkan setelah seseorang mendapatkan pengetahuan mengenai objek tersebut. Minat akibat asumsi muncul akibat adanya keterlibatan perasaan atau emosi selama melaksanakan kegiatan tersebut, sementara itu minat akibat adanya konasi kehendak muncul akibat adanya gabungan dari unsur kognisi maupun asumsi sehingga membentuk kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya menurut (Trisnaeni et al., 2023) kecenderungan mahasiswa bidang pendidikan untuk memilih profesi guru di oleh beberapa aspek yaitu adalah persepsi mahasiswa mengenai profesi guru, pendapatan guru, hasil capaian pembelajaran, pengalaman kependidikan, dan lingkungan bergaul (teman dan keluarga). Beberapa faktor yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi keguruan yang dapat memengaruhi minat untuk menjadi guru adalah faktor pencapaian pembelajaran dan faktor pengalaman kependidikan. Hal tersebut tertuang dalam kegiatan

Pembelajaran Mikro dan kegiatan Praktik Kependidikan yang harus dipatuhi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa bidang studi kependidikan.

Pembelajaran mikro merupakan proses pembelajaran untuk memperoleh kemampuan yang maksimal dan tuntas yang dilakukan dengan sederhana secara cermat dan menyeluruh (Sadikin et al., 2020). Adapun tujuan umum Pembelajaran Mikro dilakukan guna mempersiapkan mahasiswa pendidikan yaitu bekal berupa kompetensi dasar mengajar untuk melaksanakan Praktik Kependidikan di sekolah maupun lembaga pendidikan (Pratama, 2020). Sardiman (2006:189) Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan guna mempersiapkan mahasiswa keguruan sebelum benar-benar melaksanakan Praktik Kependidikan di sekolah. Komponen dasar kompetensi mengajar mencakup dua bagian utama, yaitu awal pembelajaran, yang mencakup (1) perhatian peserta didik, (2) motivasi, (3) arahan diberikan, (4) melakukan apersepsi; serta bagian penutupan pembelajaran, yang melibatkan (1) pengulangan materi, (2) evaluasi pembelajaran, (3) penyusunan ringkasan materi, dan (4) soal-soal yang relevan dengan materi yang telah diajarkan (Pratama, 2019).

Di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, bentuk Praktik Kependidikan (PK) mewujudkan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Kependidikan ini menjadi bagian yang tak terhindarkan bagi semua mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan. Melalui kegiatan ini, kesempatan diberikan kepada mahasiswa untuk merasakan secara langsung pengalaman mengajar di sekolah yang sesuai dengan bidang studi mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan (Rahmadiyahani, 2020) tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai profesi guru dan mengembangkan kompetensi yang menjadi landasan menjadi seorang pendidik. Kegiatan Praktik Kependidikan tidak dilakukan semata-mata hanya untuk memenuhi kewajiban mahasiswa kependidikan untuk mencari pengalaman, namun memiliki beberapa tujuan yang membuatnya semakin penting untuk dipenuhi.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan kaji mendalam mengenai faktor yang memberikan sumbangan pengaruh pada minat mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 untuk menjadi guru. Peneliti berfokus pada dua faktor yaitu capaian micro teaching dan capaian Praktik Kependidikan agar dapat membahas secara lebih jelas dan mendalam. Sehingga judul penelitian ini adalah "Peranan Capaian Pembelajaran Mikro dan Capaian Praktik Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* untuk mengidentifikasi bagaimana pencapaian dalam Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan memengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengejar karier sebagai guru. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk numerik oleh peneliti. Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang terletak di Kampus Karangmalang, Yogyakarta, penelitian ini akan dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini akan terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2019 yang telah mengikuti Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan. Sampel yang digunakan sebanyak 72 sampel, dari total 90 mahasiswa dalam populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dengan format skala likert untuk mengukur pandangan dan pemahaman responden terkait variabel Minat Menjadi Guru (Y). sedangkan untuk variabel bebas menggunakan teknik dokumentasi nilai dari dosen atau staf pengajar. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mencari distribusi frekuensi, mean, median, dan modus pada masing-masing variabel. Variabel Minat Menjadi Guru (Y) dilakukan pengelompokan data dalam sebuah rangking atau kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi

Pengujian prasyarat menggunakan metode Kolmogorov Smirnov untuk uji normalitas dan uji linearitas yang kemudian menggunakan bantuan SPSS Statistics 23. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik yaitu analisis Kendall's Tau. Analisis ini dilakukan sebab pengujian normalitas menunjukkan hasil bahwa data yang dimiliki tidak terdistribusi normal serta memiliki ties yang cukup banyak. Pengujian hipotesis dengan membandingkan besaran nilai dari hitung dengan nilai yang sudah ditentukan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai hitung $>$ nilai yang ditentukan = $\alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak; sebaliknya, apabila nilai hitung $<$ nilai yang ditentukan = $\alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian Terdiri dari dua variabel independen, yakni pencapaian dalam Pembelajaran Mikro (X1) dan pencapaian dalam Praktik Kependidikan (X2), serta satu variabel dependen, yaitu Minat Menjadi Guru (Y), data penelitian telah terkumpul.

Dari data yang terkumpul, ditemukan bahwa nilai tertinggi yang dicapai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 dalam capaian Pembelajaran Mikro adalah 93,00, sedangkan nilai terendahnya adalah 73,00. Setelah pengolahan data dengan bantuan SPSS Statistics 23, nilai rata-rata atau mean (M) untuk variabel Capaian Pembelajaran Mikro diperoleh sebesar 88,83, nilai yang sering muncul atau modus (Mo) sebesar 93, nilai tengah atau median (Me) sebesar 93, dan standar deviasi atau simpangan baku diperoleh sebesar 5,874. Berikut distribusi frekuensi variabel Capaian Pembelajaran Mikro yang ada di **Tabel 1**.

Tabel 1. Kategori Nilai dari Hasil Belajar Pembelajaran Mikro direkap yang terdapat di Peraturan Akademik 2021.

No.	Nilai Huruf	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	A	86 - 100	46	63,89	Dengan Pujian
2.	A-	81 - 85	20	27,78	Sangat Memuaskan
3.	B+	76 - 80	4	5,56	Memuaskan
4.	B	71 - 75	2	2,77	Lulus*)
Total			72	100%	

Dari **Tabel 1**, Terlihat bahwa capaian Pembelajaran Mikro pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 menunjukkan keragaman yang cukup signifikan.. Sebanyak 63,89% atau setara dengan 46 mahasiswa mampu memperoleh kategori nilai dengan pujian. Terdapat 27,78% atau setara dengan 22 mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat memuaskan. Terdapat 5,56% mahasiswa atau setara dengan 4 orang mahasiswa yang memperoleh kategori nilai memuaskan. Selanjutnya terdapat 2,77% atau setara dengan 2 mahasiswa yang memperoleh nilai kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 memiliki nilai dengan kategori pujian yaitu sebanyak 63,89% atau 46 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

Hasil data yang berhasil terkumpul pada variabel Capaian Praktik Kependidikan menggambarkan variasi nilai capaian Praktik Kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019. Didapatkan nilai tertinggi mencapai 93,00 dan nilai terendah sebesar 73,00. Setelah proses pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS Statistics 23* diperoleh nilai rata-rata (M) untuk variabel Capaian Praktik Pendidikan adalah sekitar 89,74, dengan modus (Mo) sebesar 93, nilai tengah (Me) sebesar 93, dan standar deviasi sekitar 5,318. Adapun distribusi frekuensi variabel Capaian Praktik Kependidikan yang ada di **Tabel 2**.

Tabel 2. Kategori Nilai dari Hasil Belajar Praktik Kependidikan direkap dalam Peraturan Akademik 2021.

No.	Nilai Huruf	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	A	86 - 100	51	70,83	Dengan Pujian
2.	A-	81 - 85	17	23,61	Sangat Memuaskan
3.	B+	76 - 80	3	4,17	Memuaskan
4.	B	71 - 75	1	1,39	Lulus*)
Total			72	100%	

Hasil dari **Tabel 2** bisa dilihat bahwa nilai Capaian Praktik Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 cukup baik. Sebanyak 70,83% atau setara dengan 51 mahasiswa mampu memperoleh kategori nilai dengan pujian. Terdapat 23,61% atau setara dengan 17 mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat memuaskan. Terdapat 4,17% atau setara dengan 3 orang mahasiswa yang memperoleh kategori nilai memuaskan. Selanjutnya terdapat 1,39% atau setara dengan 1 mahasiswa yang memperoleh nilai kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Capaian Praktik Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2019 memiliki kecenderungan pada predikat dengan pujian yaitu sebanyak 70,83% atau 51 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

Setelah tahapan pengumpulan data, ditemukan bahwa skor tertinggi untuk variabel Minat Menjadi Guru adalah 110, dan skor terendah untuk variabel Minat Menjadi Guru adalah 48. Setelah dilakukan pengolahan proses pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata/ Mean (M) sebesar 80,58, modus (Mo) sebesar 87 dimana nilai yang sering muncul, median/nilai tengah (Me) sebesar 85, dan untuk standar deviasi diperoleh 14,66. Untuk distribusi frekuensi dilakukan dengan menggunakan rumus dari Herbert A. Sturges sebagai berikut:

a. Melacak skor tertinggi dan terkecil

$$\text{Skor tertinggi} = 110$$

$$\text{Skor terkecil} = 48$$

b. Mencari Range atau rentang kelas (R) diperoleh dengan = Skor terbesar – skor terkecil

$$= 110 - 48$$

$$= 62$$

c. Jumlah kelas interval ditentukan

$$\text{Jumlah kelas interval (K)}$$

$$= 1 + 3,3 \log 72 = 7,13 \approx 7$$

d. Menentukan interval kelas

$$\text{Interval kelas} = \text{Jumlah kelas interval} / \text{rentang kelas ditentukan.}$$

$$= \frac{62}{7} = 8,857 \approx 9$$

Setelah menentukan kelas interval maka distribusi variabel Minat menjadi Guru diperoleh dalam **Tabel 3**.

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	48 – 56	3	4%
2.	57 – 65	9	13%
3.	66 – 74	15	21%
4.	75 – 83	7	10%
5.	84 – 92	24	33%
6.	93 – 101	10	14%
7.	102 – 110	4	6%

Kriteria skor ideal digunakan untuk mengkategorikan variabel Minat Menjadi Guru. Untuk perhitungan didapatkan:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 22 \\ \text{Skala Likert} &= 1 - 5 \\ X_{\min i} &= 22 \times 1 = 22 \\ X_{\max i} &= 22 \times 5 = 110 \\ Mi &= 1/2 (110 + 22) = 66 \\ SDi &= 1/6 (110 - 22) = 14,67 \end{aligned}$$

Berikut kategori variabel Minat Menjadi Guru yang dibagi lima pengkategorian yaitu sangat minat, minat, cukup minat, tidak minat, dan sangat tidak minat dengan menggunakan aturan berikut. Berdasarkan peraturan tabel 6, diperoleh kelompok Minat Menjadi Guru yang disajikan di **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Kategori Minat Menjadi Guru

No	Interval	frekuensi		Kategori
		Absolut	Persen	
1.	$X > 88$	25	35%	Sangat Minat
2.	$73 < X \leq 88$	22	31%	Minat
3.	$59 < X \leq 73$	19	26%	Cukup Minat
4.	$44 < X \leq 59$	6	8%	Tidak Minat
5.	$X \leq 44$	0	0	Sangat Tidak Minat
Total		72	100%	

Pada **Tabel 4**. Diperoleh bahwa sebanyak 35% mahasiswa atau setara dengan 25 mahasiswa memiliki minat menjadi guru dengan kategori sangat minat. Terdapat 31% mahasiswa atau setara dengan 22 mahasiswa yang memperoleh kategori minat. Terdapat 26% mahasiswa atau setara dengan 19 mahasiswa yang memperoleh kategori cukup minat. Selanjutnya terdapat 8% atau setara dengan 6 mahasiswa yang memperoleh kategori tidak minat. Kategori sangat tidak minat pada variabel Minat Menjadi Guru tidak minati oleh seorang mahasiswa pun. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa deskripsi variabel Minat Menjadi Guru dari mahasiswa cenderung ada dikategori sangat minat, dengan persentase sebesar 35% atau setara dengan 26 mahasiswa dari total 72 mahasiswa.

Pada penelitian ini, Normalitas diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 23. Jika hasil signifikansi melebihi 0,05 (Sig. > 0,05), didapatkan hasil penelitian dianggap berdistribusi normal. Data hasil pengujian normalitas penelitian diperoleh 0,03, yang menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk data perolehan dari uji normalitas terdapat di **Tabel 5**.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	80.5833333
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.61237951
Most Extreme	Absolute	.132
Differences	Positive	.093
	Negative	-.132
	Test Statistic	.132
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.003

Linearitas diuji pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 23 dengan tingkat signifikansi 5%. Diperoleh hasil F_{hitung} untuk variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) sebesar 2,897 serta F_{tabel} sebesar 3,129. Sehingga variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) linear pada variabel Minat Menjadi Guru (Y). Kemudian, untuk variabel Capaian Praktik Kependidikan (X2) pada variabel Minat Menjadi Guru (Y), didapatkan F-hitung sebesar 1,424, pada F-tabel sebesar 3,129. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear. Untuk data perolehan dari uji linearitas tercantum di **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		Fhitung	Ftabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X1	Y	2,897	3,129	0,62	Linear
2.	X2	Y	1,424	3,129	0,248	Linear

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan guna menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. . Awalnya, uji regresi linear berganda direncanakan, tetapi setelah melihat prasyarat analisis, data tidak terdistribusi secara normal, sehingga analisis non-parametrik digunakan. Untuk pengujian hipotesis, Uji korelasi Kendall's Tau dilakukan karena data yang digunakan bersifat interval.. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS Statistics 23 dan hasilnya terdapat di **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil Uji Kendall Tau

			X1	X2	Y
Kendal'S tau_b	X1	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.076	.095
		Sig. (2-tailed)	.	.500	.319
		N	72	72	72
	X2	<i>Correlation Coefficient</i>	.076	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.500	.	.454
		N	72	72	72
	Y	<i>Correlation Coefficient</i>	.095	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.319	.454	.
		N	72	72	72

3.1 Hipotesis Pertama

Melakukan pengujian ini untuk menentukan apakah ada hubungan antara Capaian Pembelajaran Mikro (X1) dan Minat Menjadi Guru (Y) menggunakan metode Kendall Tau dengan bantuan SPSS Statistics 23. Dari hasil variabel Capaian Pembelajaran Mikro (X1) pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) diperoleh nilai $p_{hitung} = 0,319 > \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis pertama bisa dinyatakan "Tidak ada hubungan antara Capaian Pembelajaran Mikro (X1) dan Minat Menjadi Guru (Y) di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY"

3.2 Hipotesis Kedua

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Capaian Praktik Kependidikan (X2) dan Minat Menjadi Guru (Y) menggunakan metode Kendall Tau dengan bantuan SPSS Statistics 23. Dari hasil variabel Capaian Praktik Kependidikan (X2) terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) diperoleh nilai $p_{hitung} = 0,454 > \alpha (0,05)$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua bisa dinyatakan "Tidak ada hubungan antara Capaian Praktik Kependidikan (X_2) dan Minat Menjadi Guru (Y) di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY"

Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pencapaian dalam Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan terhadap Minat Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di FT UNY. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Sholikah dan kolega (2021) yang berjudul "*Self-Efficacy and Student Achievement for Enhancing Career Readiness: The Mediation of Career Maturity*". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa prestasi akademik tidak signifikan memberi dampak pada kesiapan pemilihan karier, adapun faktor pemilihan karier lebih banyak dipengaruhi oleh efikasi diri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andika (2018) yang berjudul "Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta yang dipengaruhi keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar", didapatkan bahwa meskipun prestasi belajar menunjukkan dampak positif, tetapi tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa, selain prestasi akademik, seperti Praktik Kependidikan dan Pembelajaran Mikro, terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi minat menjadi guru. Selain itu pada (Nurcahyo, 2019) didapatkan minat mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY cenderung tidak minat dalam profesi pendidik, faktor yang mempengaruhi adalah peluang kerja kecil serta penghasilan yang dinilai masih rendah. Selanjutnya dalam (Sukmawati, 2019) didapatkan minat mahasiswa menjadi guru di program studi Pendidikan Ekonomi paling banyak dipengaruhi oleh faktor sikap dan kepribadian.

Tidak hanya keberadaan minat menjadi guru saja yang menyebabkan faktor capaian Pembelajaran Mikro dan Praktik Kependidikan pada mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Sesuai dengan (Budidoyo & Kristiyanti 2020), prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minat, kebiasaan belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan kemampuan awal. Selanjutnya pada penelitian (Hidayah, 2023) menerangkan ada beberapa faktor kampus, keluarga, dan sosial mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga bukan suatu hal yang salah apabila capaian Pembelajaran Mikro dan capaian pembelajaran Praktik Kependidikan mahasiswa memiliki rata-rata tinggi, namun minat yang dimiliki untuk menjadi guru masih rendah.

4. KESIMPULAN (1-2 pages)

Simpulan dari analisis data ialah: tidak ditemukan hubungan signifikan mengenai capaian Pembelajaran Mikro dan minat menjadi guru, diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,319 > \alpha$. Oleh karena itu, capaian Pembelajaran Mikro tidak memiliki peran untuk menentukan terdapat minat mahasiswa menjadi guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Demikian juga, tidak ditemukan hubungan yang signifikan dengan capaian Praktik Kependidikan dan minat menjadi guru, yang dibuktikan dengan nilai $p_{hitung} = 0,454 > \alpha$. Oleh karena itu, capaian Praktik Kependidikan juga tidak memiliki peran dalam menentukan Minat Menjadi Guru di program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Sehingga tidak ada peran bersama-sama antara capaian Pembelajaran Mikro dan capaian Praktik Kependidikan terhadap minat menjadi guru, karena nilai Kendall's tau dari kedua variabel sangat kecil.

REFERENSI

- Mahmud. M. D. (2017). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi dengan BPFE
- Andika, K. F., Basori., & Efendi, A. (2018). "Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta yang dipengaruhi keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 4(2).

- Budidoyo., Kristiyanti, L. M. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE AAS Surakarta. *Jurnal Akutandai dan Pajak*. Vol. 20, No. 02.
- Hamalik, P. D. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Career Maturity. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 15– 25. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023
- Hidayah, N. N. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Journal Studi Pendidikan Islam*. Vol 11, No. 2.
- Iskandar, R., & MS, Z. (2021). Professionalism Analysis of Basic Education Teachers as Agents to Improve Creativity in Digital Era. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 16–24.
- Moonti, U., Hafid, R., & S. Habibullah, N. (2022). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Penguasaan Kompetensi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 140-145.
- Nurchahyo, A. N. (2019). *Kecenderungan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Bekerja Sebagai Pendidik dan Non Pendidik*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Oviawe, J. I., & Omoh, D. (2021). Technical Teachers' Self-Efficacy and Qualifications as Correlate on Students' Academic Performance in Basic Technology. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(2), 91–101.
- Pratama, G. N. I. P., & Suparman. (2019). Peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY melalui metode drill berbasis komunikasi verbal-non verbal. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 1(1), 19–27.
- Pratama, G. N., Hidatati, N., & Wahyuni, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching Berbasis (Video Unjuk Kerja) Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT, UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*
- Rahmadiyahani, Hariani, L. S., Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Diambil pada tanggal 14 Mei 2023
- Rosada, M. A., Putro, S. C., & Putranto, H. (2018). Effects of self regulatory learning, personal goal setting and perceptions of the teaching profession on literacy of vocational teachers. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(2), 286– 294.
- Sadhu, S., Utami, D. P., Tiastari, A. A., (2018). Mengungkap Fenomena Sarjana Keguruan Bukan Pendidik. Diambil pada tanggal 16 Mei 2023
- Sadikin, A. (2020). *Pembelajaran mikro*. Salim Media Indonesia.
- Saepudin, I. (2021). Kesiapan LPTK dalam Menyiapkan Guru Profesional Di IAIN Raden Intan Lampung. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(2), 220-235, vol 31.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar Cetakan 24*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*. 5(1), 95-102.
- Sholikah, M., Muhyadi, Indartono, S., Kenzhaliyev, O. B., & Kassymova, G. K. (2021). Self-Efficacy and Student Achievement for Enhancing Career Readiness: The Mediation of

Trisnaeni, N. N., Maryono., & Fuadi, S. I., (2023) Fakto – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI FITK UNSIQ Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*. Vol.1, No.3